

**BAB IV**  
**MANFAAT BUAH-BUAHAN DALAM AL-QUR'AN**

**A. Manfaat Buah-Buahan Dalam Al-Qur' an**

**1. Manfaat Kurma**

Kurma sudah menjadi buah yang familiar di tengah umat islam. Kurma ternyata bukan hanya manis rasanya, tapi manis juga kandungan gizinya. Berbagai zat penting yang dibutuhkan tubuh tersedia di dalam kurma. Tidak hanya buahnya, semua bagian pohon kurma pun bermanfaat bagi manusia. Biji kurma yang biasanya dibuang pun ternyata mengandung banyak manfaat.

Sudah sejak zaman dahulu kurma dijadikan makanan utama bagi penduduk negara-negara di jazirah Arab. Di negeri padang pasir, kurma menjadi makanan utama. Dengan teknologi modern, kini kandungan zat-zat gizi dalam kurma dapat diketahui.<sup>1</sup>

Para ahli menegaskan bahwa kurma memiliki nilai gizi yang sangat penting karena mengandung komponen nutrisi yang sangat penting bagi tubuh manusia.<sup>2</sup> Kurma

---

<sup>1</sup> Sa'id Hammad, *Khasiat Kurma*, (solo :aqwamedika, 2011), hlm.vii-viii.

<sup>2</sup>*Ibid.* hlm. 67.

memiliki bermacam-macam manfaat besar secara medis, yaitu sebagai berikut.<sup>3</sup>

**a. Kurma Melindungi Dari Racun**

Dalam kitab Ahmad, diriwayatan oleh Aisyah, dari Nabi SAW beliau bersabda:

سُلَيْمَانُ                      إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي  
شَرِيكَ                      اللَّهُ عَتِيقُ  
اللَّهُ عَلَيْهِ                       
الْعَالِيَةِ                      إِنَّهَا تَرِيَقُ

Artinya :

*Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Daud, dia berkata; telah menceritakan kepada kami Ismail yaitu Ibnu Ja'far, dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Syarik, dari Abdullah bin Abi Atiq, dari Aisyah, bahwasanya Nabi ShallAll hu'alaihiwasallam bersabda: "Di dalam kurma ajwah yang tumbuh di 'Aliyah terdapat obat, atau ia adalah penawar racun (jika dimakan) di pagi hari."<sup>4</sup>*

Kurma mampu menetralsir racun dalam tubuh Rasulullah SAW ketika terjadi percobaan pembunuhan oleh seorang wanita yahudi yang menaruh racun dalam makanan Rasulullah SAW. Sementara Bisyr bin Al-Barra', salah seorang sahabat yang ikut makan racun tersebut meninggal dunia, tetapi Rasulullah SAW selamat.

<sup>3</sup> Mahir Hasan Mahmud, *Mukjizat Kedokteran Nabi*, (Jakarta :Qultum Media, 2007), hlm. 107.

<sup>4</sup> Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist, Kitab Ahmad, Hadist No – 23594.

kerongkongan mereka dan tidak masuk ke usus mereka. Lalu, timbullah rasa sakit yang sangat mengerikan dan siksaan yang sangat pedih tak tertahankan.<sup>56</sup>

All h berfirman yang artinya, ...*Dan makanan yang menyumbat di kerongkongan dan azab yang pedih.*” (Al-Muzzammil: 13). Terdapat makanan yang menyumbat dikerongkongan. *Al-Ghushah* adalah sesuatu yang akan menyumbat orang yang memakannya. Sebab, ia berhenti di kerongkongan karena kerasnya tusukan dan juga panasnya. Kita berlindung kepada All h dari hal itu.<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Mahir Ahmad Ash-Shufi, *Mengenal Neraka*, hlm. 184.

<sup>57</sup> *Ibid.* hlm. 184.

Rahasiannya adalah tujuh butir kurma yang senantiasa dikonsumsi Rasulullah SAW.<sup>5</sup> Ini dikarenakan All h adalah satu-satunya Dzat Pemberi rezeki yang memberi makan dan minum kepada seorang hamba untuk menjaga kesehatannya. Hal ini termasuk tauhid rububiyah. All h adalah satu-satunya Dzat yang menyembuhkan orang sakit. Hadis Sa'ad di atas menjadi dasar (dalil) dibolehkannya berobat sebelum datangnya penyakit, yang pada masa kita sekarang biasa dikenal dengan istilah pengobatan preventif, yang dikenal dengan istilah injeksi, yaitu memberikan penjangaan (imun) kepada seseorang sebelum datangnya penyakit.<sup>6</sup>

#### **b. Kurma Menguatkan Rahim Saat Melahirkan**

Penelitian-penelitian kedokteran menyingkap efek-efek positif yang dihasilkan oleh kurma segar yang ternyata setara dengan obat-obatan yang digunakan untuk memudahkan proses kelahiran untuk menjamin keselamatan ibu dan janin sekaligus. Ia berfungsi seperti hormon-hormon yang menurut ilmu kesehatan dibutuhkan oleh wanita pasca melahirkan.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Indra Kusumah, *Panduan Diet Ala Rasulullah*, (Jakarta : Qultum Media, 2007), hlm. 101.

<sup>6</sup> Wasim Fathullah, *40 Wasiat Nabi Tentang Kesehatan*, (Solo : aqwamedika, 2009), hlm. 33-34.

<sup>7</sup> Indra Kusumah, *Panduan Diet...*, hlm. 106.

All h berfirman:

*Artinya: "Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia berkata: "Aduhai, alangkah baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi barang yang tidak berarti, lagi dilupakan, maka Jibril menyerunya dari tempat yang rendah: Janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu, dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu, maka makan, minum dan bersenang hatilah kamu. Jika kamu melihat seorang manusia, maka katakanlah: "Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pemurah, maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusiapun pada hari ini".<sup>8</sup>*

Ayat ini merupakan isyarat bahwa *ruthab* dapat memberikan gizi yang cukup dan membuat kontraksi rahim menjadi teratur.

Adapun mengenai batang kurma yang dimaksud dalam ayat tersebut, Imam Qurthubi menjelaskan, "Batang kurma yang kering di padang pasir yang tidak memiliki cabang dan daun.All h berfirman pada Maryam pada ayat diatas ketika Maryam menaati perintah Rabbnya, All h memperlihatkan kepadanya tanda-tanda kekuasaan yang besar.Dia memperlihatkan kepadanya berkah ketaatan dan buah ketundukan kepada All h, Rabb seluruh alam."

<sup>8</sup> Q. S. Maryam: 23-26.

Syaitan disini menggambarkan bahwa iblis tidak menampakkan diri di hadapan Nabi Adam, melainkan hanya membisikkan ke dalam pikirannya saja.<sup>54</sup>

Dan hanya surat Thaha ayat 120 satu-satunya ayat yang menyebutkan nama buah Khuldi.

All h melarang keduanya mendekati pohon tertentu di surga.Namum iblis senantiasa menggoda keduanya, sehingga keduanya pun memakan buahnya.<sup>55</sup>

Sedangkan buah yang tumbuh di neraka dalam Al-Qur' n adalah buah zaqqum. Buah zaqqum Apabila telah memenuhi perut mereka, mulailah ia mendidih seperti minyak di dalamnya. Sehingga mereka pun akan merasakan kepedihan yang amat dahsyat tak tertahankan.

Setelah mereka merasakan kepedihan yang sangat, mereka terpaksa bergegas untuk minum, *Al-Hamim*, yaitu air panas yang mendidih dengan derajat tertinggi.Mereka meminum air itu seperti seekor unta yang minum, tanpa merasakan kenyang. Ketika itu, air tersebut memotong usus-usus mereka, sebagaimana fiman All h: "...Dan diberi minu iman dengan air yang mendidih sehingga memotong ususnya." (Muhammad: 15).

Lebih dari itu, karena pahit dan panasnya yang dahsyat, makanan yang bagaikan duri itu berhenti di

<sup>54</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir Fi...*, Jilid 3, hlm. 197-198.

<sup>55</sup> Muhammad Nasib Ar-Rifa'I, *Kemudahan Dari...*, Jilid 3, hlm.

buah-buahannya kecuali buah dari satu pohon. Karena mendapat fasilitas demikian, maka setan hasud kepada keduanya.<sup>51</sup>

Dalam firman-Nya:

فَوَسْوَسَ لَهُمَا الشَّيْطَانُ لِيُبْدِيَ لَهُمَا مَا وُورِيَ عَنْهُمَا مِنْ سَوْءَاتِهِمَا وَقَالَ مَا نَهَايَكُمَا رَبُّكُمَا عَنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ إِلَّا أَنْ تَكُونَا مَلَكَتَيْنِ أَوْ تَكُونَا مِنَ الْخَالِدِينَ

Artinya :

“Maka syaitan membisikkan pikiran jahat kepada keduanya untuk menampakkan kepada keduanya apa yang tertutup dari mereka yaitu auratnya dan syaitan berkata: "Tuhan kamu tidak melarangmu dan mendekati pohon ini, melainkan supaya kamu berdua tidak menjadi malaikat atau tidak menjadi orang-orang yang kekal (dalam surga)".”<sup>52</sup>

Dalam firman-Nya lagi:

فَوَسْوَسَ إِلَيْهِ الشَّيْطَانُ قَالَ يَا آدَمُ هَلْ أَدُلُّكَ عَلَى شَجَرَةِ الْخُلْدِ وَمُلْكٍ لَّا يَبْئُتُ

Artinya :

“Kemudian syaitan membisikkan pikiran jahat kepadanya, dengan berkata: "Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi dan kerajaan yang tidak akan binasa?”.”<sup>53</sup>

<sup>51</sup> Muhammad Nasib Ar-Rifa’I, *Kemudahan Dari...*, Jilid 2, hlm.

<sup>52</sup> Q. S. Al-‘Ar f: 20.

<sup>53</sup> Q. S. h : 120.

Dalam hal ini, Ibnu Abbas menerangkan, “Batang itu tadinya sudah keropos. Ketika Maryam menggoyangkannya, ia melihat ke ujung batang kurma. Tiba-tiba daunnya muncul lalu melihat buah kurma yang kecil muncul di sela-sela daun, lalu menjadi hijau dan menjadi *balah*, lalu menjadi merah, menjadi *zahr*, dan akhirnya menjadi *ruthab*, semua itu terjadi sekejap mata. Sesaat kemudian, *ruthab* pun berjatuh di depannya.”<sup>9</sup>

#### c. Kurma Untuk Mentahnik Bayi-Bayi Yang Baru Lahir

Siti Aisyah meriwayatkan dalam hadis Muslim bahwa para sahabat biasanya membawa bayi yang baru lahir ke hadapan Rasulullah SAW supaya didoakan dan di-tahnik dengan kurma. Anas r.a. bercerita :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ ابْنِ عَوْنٍ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ لَمَّا وُلِدَتْ أُمُّ سَلِيمٍ قَالَتْ لِي يَا أَنَسُ انْظُرْ هَذَا الْعُلَامَ فَلَا يُصِيبَنَّ شَيْئًا حَتَّى تَعْدُوَ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَنِّكُهُ قَالَ فَعَدَوْتُ فَإِذَا هُوَ فِي الْحَائِطِ وَعَلَيْهِ خَمِيصَةٌ حَوْثِيَّةٌ وَهُوَ يَسِمُ الظَّهْرَ الَّذِي قَدِمَ عَلَيْهِ فِي الْفَتْحِ

Artinya :

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna; Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Abu 'Adi dari Ibnu 'Aun dari Muhammad dari Anas dia berkata; "Ketika Ummu Sulaim melahirkan

<sup>9</sup> Abdul Basith As-Sayyid, *Herba Nabawi: Khasiat Tumbuhan yang Pernah Disebutkan Nabi*, (Solo :Aqwamedika,2009), hlm. 64-65.

dia berkata kepadaku; "Hai Anas lihatlah bayi ini! Jangan ia menelan sesuatu apapun sebelum kamu pergi membawanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, agar beliau mentahniknya (mengunyah ke mulutnya dengan kurma sebelum di susui). Anas berkata; 'Lalu aku pun pergi ke rumah Rasulullah. Namun ternyata beliau sedang berada di kebun, dan beliau mengenakan pakaian dari bulu berwarna hitam sedang memberi tanda pada punggung unta yang diperolehnya pada saat pembebasan kota Makkah.<sup>10</sup>

#### d. Kurma Untuk Berbuka Puasa

Dalam kitab Ahmad, diriwayatkan oleh Anas bin Malik, dari Nabi SAW beliau bersabda:

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ حَدَّثَنِي ثَابِتُ  
الْبُنَانِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يُفْطِرُ عَلَيَّ رُطَبَاتٍ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ رُطَبَاتٍ فَتَمْرَاتٍ فَإِنْ  
لَمْ يَكُنْ تَمْرَاتٍ حَمَاسًا حَسَوَاتٍ مِنْ مَاءٍ

Artinya :

Telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Sulaiman berkata, telah bercerita kepadaku Tsabit al-Bunani dari Anas bin Malik berkata, "Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam berbuka dengan berberapa butir kurma basah sebelum shalat, dan jika tidak ada kurma basah maka berbuka dengan kurma kering, dan jika tidak

<sup>10</sup> Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist, Kitab Muslim, Hadist No – 3955.

- Menurut Imam Syafi'i, yaitu khusus pada bahan pokok. Dari jenis buah kurma dan anggur kering, tidak ada kewajiban untuk buah delima, tin, zaitun, dan labu.<sup>47</sup>
- Menurut Imam Hanbali, yaitu zakat wajib untuk semua buah pohon yang bisa ditakar dan disimpan, seperti kurma, anggur kering, zaitun.
- Menurut Imam Maliki, zakat dari jenis buah-buahan yaitu kurma, anggur kering, dan zaitun. Zakat tidak wajib pada buah tin, delima.<sup>48</sup>

Buah-buahan dalam Al-Qur' n yang tumbuh di akhirat yaitu ada yang tumbuh di surga ada pula yang tumbuh di neraka. Yang tumbuh di surga adalah segala jenis buah-buahan, baik yang telah kita ketahui maupun yang belum kita ketahui, tanpa terputus oleh waktu dan tidak ada larangan.<sup>49</sup> Sebagaimana dalam firman-Nya:

وَلَهُمْ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ

Artinya :

"...dan mereka memperoleh di dalamnya segala macam buah-buahan"<sup>50</sup>

Di dalam surga juga ada buah khuldi, Allah membolehkan kepada Adam dan istrinya Hawa untuk tinggal di surga dan membolehkan keduanya untuk memakan aneka

<sup>47</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta : Gema Insani, 2011), Jilid 3, hlm. 234.

<sup>48</sup> *Ibid.* hlm. 235.

<sup>49</sup> Mahir Ahmad Ash-Shufi, *Mengenal Surga*, hlm. 241.

<sup>50</sup> Q. S. Muhammad: 15.

doanya: Dan berilah mereka rizki dari buah-buahan, agar hal itu membantu mereka dalam menaatiMu. Sesungguhnya Allah pun memenuhi permohonan ini .

Hal ini merupakan sebagian kasih sayang , kemurahan, dan rahmat Allah. Sesungguhnya di negeri Mekah tidak terdapat pohon buah. Buah itu didatangkan dari daerah sekitar Mekah sebagai pemenuhan terhadap doa al-Khalil as.<sup>45</sup>

Selain Allah menciptakan buah-buahan sebagai rizki yang baik, tetapi Allah juga menyebutkan sebagian dari buah-buahan yaitu buah kurma dan anggur yang bisa diolah menjadi minuman yang memabukkan, Allah berfirman:

وَمِنْ ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالتَّأْتَبِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا  
حَسَنًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya:

“Dan dari buah korma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan rezeki yang baik.Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang memikirkan.”<sup>46</sup>

Allah juga memerintahkan untuk menzakati tanaman buah-buahan, adapun jenis-jenis buah-buahan yang wajib dizakati yaitu:

<sup>45</sup> Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Kemudahan Dari Allah; Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1999), Jilid 2, hlm. 966-967.

<sup>46</sup> Q. S. An-Nahl: 67.

*ada kurma kering maka berbuka dengan beberapa teguk air.”<sup>11</sup>*

Kita dianjurkan untuk berbuka dengan kurma atau air karena pada saat berbuka puasa, organ pencernaan kita, khususnya lambung, membutuhkan sesuatu yang lembut agar bisa bekerja kembali dengan baik.Dan, nutrisi makanan yang paling cepat bisa dicerna dan sampai ke darah adalah zat gula, terutama makanan yang mengandung satu atau dua zat gula.Jadi, selepas puasa, tubuh kita membutuhkan makanan yang baik dan mudah dicerna, serta mengandung gula dan air dalam satu paket.Dan, tidak ada makanan yang mengandung gula dan air yang lebih baik daripada yang disebutkan oleh hadits Rasulullah tersebut, yaitu kurma.<sup>12</sup>

Diantara khasiat-khasiat medis lainnya adalah: menjadi sumber energi, menyembuhkan penyakit kabur, menenangkan kegelisahan, merangsang nafsu makan, menyembuhkan kemandulan, mencegah penyakit kulit, mencegah radang dan anti rematik dan lain-lain.<sup>13</sup>

Tidak hanya buahnya yang bermanfaat, pohonya pun bermanfaat.Seperti pangkal pohon kurma lebih kuat daripada pangkal pohon selainnya.Karena itulah Fir'aun

<sup>11</sup> Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist, Kitab Ahmad, Hadist No – 12215.

<sup>12</sup> Mukhlidah Hanun Siregar, *Cara Sehat dengan Resep-Resep Ajaib Herbal Islami*, (Yogyakarta :Diva Pres, 2012), hlm. 130.

<sup>13</sup> Mahir Hasan Mahmud, *Mukjizat Kedokteran....*, hlm. 108.

Mesir memilihnya sebagai tempat untuk menyalib para tukang sihir yang beriman kepada Rabb Nabi Harun dan Musa sebagai hukuman bagi mereka. Mereka mengatakan:

فَأَلْقَى السَّحْرَهُ سُجَّدًا قَالُوا ءَأَمَّنَّا بِرَبِّ هَارُونَ وَمُوسَى  
 قَالَ ءَأَمَنْتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ ءَادِنَ لَكُمْ إِنَّهُ لَكَبِيرُكُمُ الَّذِي  
 عَلَّمَكُمُ السَّحْرَ فَلَأَقْطَعَنَّ أَيْدِيكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِّنْ خَلْفٍ  
 وَلَأَصْلَبَنَّكُمْ فِي جُذُوعِ النَّخْلِ وَلَتَعْلَمَنَّ أَيُّنَا أَشَدُّ عَذَابٍ  
 وَأَبْقَى

Artinya:

“Lalu tukang-tukang sihir itu tersungkur dengan bersujud, seraya berkata: "Kami telah percaya kepada Tuhan Harun dan Musa, berkata Fir'aun: "Apakah kamu telah beriman kepadanya (Musa) sebelum aku memberi izin kepadamu sekalian. Sesungguhnya ia adalah pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu sekalian. Maka sesungguhnya aku akan memotong tangan dan kaki kamu sekalian dengan bersilang secara bertimbang balik, dan sesungguhnya aku akan menyalib kamu sekalian pada pangkal pohon kurma dan sesungguhnya kamu akan mengetahui siapa di antara kita yang lebih pedih dan lebih kekal siksananya".<sup>14</sup>

Fir'aun memilih pangkal pohon kurma karena kuat dan kokoh. Penyebutan huruf fi dalam judzu 'in nakhl menunjukkan kuat dan kokoh ikatan.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Q. S. h : 70-71.

<sup>15</sup> Sa'id Hammad, *Khasiat Kurma*, hlm.36.

berikan bantuan dari kemurahan Tuhanmu. Dan kemurahan Tuhanmu tidak dapat dihalangi.”<sup>42</sup>

Kenikmatan yang diterima kaum kafir itu akan terbatas pada umur mereka. Kemudian, mereka akan dikembalikan ke neraka, tempat yang paling jelek.<sup>43</sup>

Buah-buahan dalam surat Ibrahim ayat 37, merupakan doa kedua setelah doa pertama (yang terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 126),

رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ دُرِّيْتِي بَوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ  
 الْمُحْرَمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْئِدَةً مِنَ النَّاسِ تَهْوِي  
 إِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِّنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ

Artinya :

“Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezekilah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur.”<sup>44</sup>

Yaitu doa yang dipanjatkan setelah dia meninggalkan Hajar dan anaknya. Doa dalam surat al-baqarah itu dilakukan sebelum membangun Ka'bah. Sedangkan pada ayat 37 ini dilakukan setelah membangun Baitullah. Doa ini untuk menegaskan dan karena rasa gemar kepada Allah. Diantara

<sup>42</sup> Q. S. Al-Isr : 20.

<sup>43</sup> Ahmad Mushthafa Al- Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Jilid 1, hlm. 388-389.

<sup>44</sup> Q. S. Ibrahim: 37.

Do'a Nabi Ibrahim yaitu mengharapkan agar Baitul Haram dijadikan sebagai tempat yang aman, dan meminta penghuninya diberi rizki buah-buahan kepada penduduknya yang beriman. Keduanya itu telah dikabulkan Allah seperti yang bisa kita saksikan saat ini. Semua keadaan adalah berkat do'a Ibrahim yang dikabulkan Allah.<sup>39</sup> Di dalam salah satu ayat pada surat Al-Qasas disebutkan.

...أَوْ لَمْ نُمَكِّنْ لَهُمْ حَرَمًا آمِنًا يُجَبِّئُ إِلَيْهِ ثَمَرَاتُ كُلِّ شَيْءٍ رِزْقًا مِّنْ لَّدُنَّا وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya :

“....Dan apakah Kami tidak meneguhkan kedudukan mereka dalam daerah haram (tanah suci) yang aman, yang didatangkan ke tempat itu buah-buahan dari segala macam (tumbuh-tumbuhan) untuk menjadi rezeki (bagimu) dari sisi Kami?. Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahuinya.”<sup>40</sup>

Nabi Ibrahim menengadahkan do'a ini untuk kaum beriman. Tetapi karena sifat Rahman Rahim, Allah memberikan rizki kepada semua orang, sekalipun kafir.<sup>41</sup> Allah telah berfirman yang artinya: “Kepada masing-masing golongan baik golongan ini maupun golongan itu Kami

<sup>39</sup> Ahmad Mushthafa Al- Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Jilid1, hlm. 388.

<sup>40</sup> Q. S. Al-Qa as : 57.

<sup>41</sup> Ahmad Mushthafa Al- Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Jilid 1, hlm. 389.

Batang pohon kurma bisa digunakan untuk bangunan, perabot rumah, dan bejana. Sedangkan pelepahnya bisa dibuat tikar, keranjang, wadah barang, kipas dan lain-lain. Kulitnya bisa dibuat tali, sapu dan lain-lain. Sementara bijinya bisa digunakan untuk makanan unta, atau sebagai bahan campuran obat dan celak.<sup>16</sup>

## 2. Manfaat Zaitun

Buah zaitun rasanya lezat dan disukai oleh orang tua dan muda. Jika Al-Qur'an telah bersumpah dengan buah zaitun, pasti banyak manfaat yang terdapat dalam zaitun.<sup>17</sup>

Dalam kitab Tirmidzi, diriwayatkan oleh Umar bin Khattab, dari Nabi SAW beliau bersabda:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُوا الزَّيْتِ وَأَدْهِنُوا بِهِ فَإِنَّهُ مِنْ شَجَرَةِ مَبَارَكَةٍ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ وَكَانَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ يَضْطَرِبُ فِي رِوَايَةِ هَذَا الْحَدِيثِ فَرُبَّمَا ذَكَرَ فِيهِ عَنْ عُمَرَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرُبَّمَا رَوَاهُ عَلَى الشَّكِّ فَقَالَ أَحْسِبُهُ عَنْ عُمَرَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرُبَّمَا قَالَ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْسَلًا حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ سَلِيمَانَ بْنُ

<sup>16</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Kiat Sehat Ala Rasulullah*, (Jakarta : Najla Press, 2003), hlm. 110.

<sup>17</sup> Abdul Basith As-Sayyid, *Herba Nabawi...*, hlm. 109.

مَعْبُدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ عُمَرَ

Artinya :

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Musa, telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq dari Ma'mar dari Zaid bin Aslam dari bapaknya dari Umar bin Al Khaththab ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Makanlah minyak zaitun dan berminyaklah dengannya (pergunakan untuk selain makan), karena dia dihasilkan dari pohon yang diberkahi." Berkata Abu 'Isa: Ini merupakan hadits yang tidak kami ketahui kecuali dari haditsnya Abdurrazzaq dari Ma'mar, dan Abdurrazzaq mengalami Idlthirab dalam meriwayatkan hadis ini, terkadang dia menyebutkan dari Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan terkadang meriwayatkannya dengan ragu-ragu dengan berkata, "Pekiraan saya, diriwayatkan dari Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam." Atau ia berkata: "Dari Zaid bin Aslam dari bapaknya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam secara mursal. Telah menceritakan kepada kami Abu Dawud Sulaiman bin Ma'bad, telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq dari Ma'mar dari Zaid bin Aslam dari bapaknya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam semisalnya, namun di dalam sanadnya ia tidak menyebutkan; Dari Umar.<sup>18</sup>

Dari minyak zaitun dibuatlah bahan bakar, yang tampak di dalamnya cahaya yang sangat terang nan indah.<sup>19</sup>

Dalam firman-Nya:

<sup>18</sup> Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist, Kitab Tirmidzi, Hadist No – 1774.

<sup>19</sup> Muhammad Ash-Shayim, *Sehat Dengan Herbal Pilihan*, (Solo : Pustaka Arafah, 2012), hlm. 54.

*al-wâqi'* wa *al-tsaqâfat khilâla fatrah tazîdu 'ala 'isyrîna 'âman*". Artinya, "Yang dimaksud dengan 'produk budaya' di sini adalah: Al-qur' n terbentuk di tengah-tengah kenyataan sosial dan budaya Arab selama lebih dari dua puluh tahun". Abu Zayd menegaskan lebih lanjut bahwa keimanan terhadap sumber Ilahi teks Al-qur' n tidak bertentangan dengan upaya menganalisisnya melalui pendekatan kultural dimana teks tersebut muncul.<sup>36</sup>

Buah-buahan dalam Al-Qur' n yang tumbuh di dunia yaitu sebagai pengingat kita akan ciptaan Allah, karena atas Kuasa-Nya di bumi ini dihujani air dari langit, dialiri air dari sungai. Yang semua itu menjadikan tumbuh-tumbuhan bisa tumbuh dan berbuah.<sup>37</sup> Buah yang tumbuh di dunia juga sebagai rizki dari Allah dalam firman-Nya yaitu do'a Nabi Ibrahim dalam Surat Al-Baqarah ayat 126 yang artinya:

"Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezeki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman diantara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Allah berfirman: "Dan kepada orang yang kafirpun Aku beri kesenangan sementara, kemudian Aku paksa ia menjalani siksa neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali".<sup>38</sup>

<sup>36</sup> <https://schaichblog.wordpress.com/2015/02/19/al-quran-dalam-kerangka-pemikiran-nasr-hamid-abu-zaid/> (17.11 WIB)

<sup>37</sup> Dewan Penyelenggara Penafsir Al Qur'an, *Al Qur'an Dan Tafsirnya*, (Semarang : PT. Citra Effhar, 1993), Jilid 6, hlm. 504.

<sup>38</sup> Q. S. Al-Baqarah: 126.

e. al-fakihah dalam lisan al-arab bab فكه memiliki arti semua buah-buahan namun mengecualikan buah kurma dan anggur.

Dengan demikian maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa al-tsimar itu akronim dari tiga buah, yaitu kurma, anggur, dan delima. Adapun al-fakihah adalah akronim dari semua buah selain tiga buah tersebut.

Jenis-jenis buah-buahan yang disebutkan dalam Al-Qur' n yaitu kurma, anggur, delima, labu, pisang, tin dan zaitun. Al-Qur' n hanya menyebutkan buah-buahan tersebut karena pada masa itu di Negara dimana Al-Qur' n diturunkan buah tersebut adalah buah yang lumrah di sana. Saya mengungkapkan demikian karena menurut Nasr Hamid Abu Zaid bahwa teks Al-Qur' n adalah wahyu Tuhan yang diturunkan kepada Muhammad. Teks Al-Qur' n turun melalui bahasa manusia, yakni bahasa Arab, agar dapat dipahami oleh penerimanya. Dengan demikian, tuduhan yang menyatakan bahwa Abu Zayd menganggap Alqur'an sebagai kitab buatan Muhammad adalah tuduhan yang muncul dari krisis hati nurani.

Kesalahpahaman itu terjadi akibat kesalahan para kritikus Abu Zayd dalam memahami istilah "Alqur'an adalah produk budaya" (*muntâj tsaqâfiy*). Untuk mengantisipasi kesalahpahaman itu, Abu Zayd dalam *Mafhûm al-Nash* menjelaskan, "*wa al-maqshûd bi dzalika annahu tasyakkala fi*

*"yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat(nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis),"*<sup>20</sup>

Di antara khasiat-khasiat minyak zaitun yang paling mujarab adalah bahwa ia dapat menghilangkan kerutan-kerutan pada wajah, dan dapat mengurangi kerontokan pada rambut. Dawud Al-Anthaki menuturkan di dalam At-Tadzkirah, seputar khasiat pohon zaitun, sebagai berikut:

*"Buah zaitun berkhasiat untuk menguatkan lambung, membuka dan memperlancar penyumbatan-penyumbatan pada pembuluh darah dan meremajakan warna kulit. Buah zaitun juga diidentifikasi sebagai obat penawar bagi bermacam penyakit hati. Sementara daun-daun dari pohon zaitun, apabila dikunyah dapat menghilangkan kerusakan pada gusi, penyakit sariawan, dan bengkak-bengkak pada tenggorokan (granulasi). Dan apabila direndam, kemudian dibalutkan dengan perban, maka akan sangat berkhasiat untuk mengobati bisul dan bengkak-bengkak."*<sup>21</sup>

Dan masih banyak lagi manfaat dari minyak dan buah zaitun.

### 3. Manfaat Buah Tin

Abu Darda' meriwayatkan bahwa Nabi bersabda, "*Sekiranya Aku katakan ada buah-buahan yang turun dari surga maka itulah buah tin. Sebab, buah-buahan surga itu*

<sup>20</sup> Q. S. An-N r: 35.

<sup>21</sup> Muhammad Ash-Shayim, *Sehat Dengan...*, hlm. 56.

*tanpa biji. Makanlah ia, karena ia dapat menghentikan buasir dan bermanfaat menyembuhkan kekejangan.”*

Adapun manfaatnya dapat menghilangkan wasir maka hal itu disebabkan ia berfungsi melancarkan (buang air besar) dan menahannya.<sup>22</sup> Mengobati gangguan siklus haid, memperlancar ASI, melelehkan asam urat,<sup>23</sup> menghilangkan batu dalam ginjal, maupun kandung kemih, menetralkan racun dan lain-lain.<sup>24</sup>

#### 4. Manfaat Anggur

Anggur termasuk jenis buah-buahan terbaik (utama) dan paling banyak kegunaannya. Anggur bisa dimakan dalam keadaan basah maupun kering, yang masih hijau maupun setengah masak. Ia boleh dibilang buah-buahan, makanan pokok, lauk-pauk, obat, atau minuman. Karakternya seperti karakter biji-bijian: panas dan lembab.<sup>25</sup>

Dokter kelas dunia John Faelni, tokoh dokter natural mewasiatkan beberapa hal berikut terkait dengan pemanfaatan anggur:

*Meminum sari anggur untuk pengobatan diuresis, membersihkan usus, membasmi asam folik, membantu pengeluaran empedu, menghancurkan pasir-pasir, membasmi penyaki persendian, sembelit, keracunan, ambeien, dan beberapa kondisi TBC.*

<sup>22</sup> Shubhi Sulaiman, *Nabi Sang Tabib*, (Solo :Aqwam, 2013), hlm. 174.

<sup>23</sup> Abdul Basith As-Sayyid, *Herba Nabawi*, hlm. 98.

<sup>24</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Kiat Sehat...*, hlm. 195.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm 32

*mengambil janji dari para nabi, kamu (Muhammad), N h, Ibrah m, M s , dan ‘ s bin Maryam”. Mereka diulang-ulangi untuk pengutamaan terhadap para nabi dan tidak mengecualikan mereka.*

قال الأزهرى وما علمت أحداً من العرب قال إنَّ النخيلَ والكرُومَ ثمارُها ليست من الفاكهة وإنما شذ قول النعمان بن ثابت في هذه المسألة عن أقاويل جماعة فقهاء الأمصار لقلة علمه بكلام العرب وعلم اللغة وتأويل القرآن

Artinya:

*Al-Azhari berkata : saya tidak tahu mengenai orang Arab. Dia berkata : bahwa pohon kurma dan pohon anggur itu buahnya bukan termasuk buah-buahan (fakihah). Dan ucapan Nu'man bin Tsabit mengenai masalah ini menyimpang dari pendapat kelompok fuqoh ' mesir karena sedikitnya ilmu kalam arab, ilmu bahasa, dan ta'wil Al-Qur' n.<sup>35</sup>*

Sesuai simpulan dari al-tsamar dan penjabaran al-fakihah yang terdapat perbedaan oleh para ulama' maka dapat dianalisa sebagai berikut:

- a. Al-tsamar dalam lisan al-arab bab memiliki arti buah
- b. Al-tsamar dalam lisan al-arab bab memiliki arti buah namun lumrahnya diartikan buah kurma
- c. al-fakihah dalam lisan al-arab bab فكه memiliki arti semua buah-buahan
- d. al-fakihah dalam lisan al-arab bab فكه memiliki arti semua buah-buahan namun mengecualikan buah anggur dan buah delima.

<sup>35</sup> Maktabah al-syamilah, lisan al-arab jilid 13, hlm 523

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa al-tsamar adalah semua jenis buah, namun lumrahnya digunakan untuk jenis buah kurma.<sup>34</sup>

## 2. Al-Fakihah

وقد اختلف فيها فقال بعض العلماء كل شيء قد سُمِّيَ من التَّمَارِ فِي الْقُرْآنِ نَحْوَ الْعِنْبِ وَالرُّمَّانِ فَإِنَا لَا نُسَمِّيهِ فَاكِهَةً قَالَ وَلَوْ حَلَفَ أَنْ لَا يَأْكُلَ فَاكِهَةً فَأَكَلَ عِنْبًا وَرُمَّانًا لَمْ يَحْتَنُتْ وَلَمْ يَكُنْ حَانِتًا

Artinya:

*Mengenai fakihah, ulam ' berbeda pendapat. Sebagian ulam ' berkata : "setiap sesuatu seperti anggur dan delima di dalam Al-Qur' n disebut sebagai buah-buahan (fakihah)". Kita tidak menyebutnya sebagai fakihah. Dia berkata : "meskipun dia bersumpah tidak akan memakan fakihah, maka dia masih memakan anggur dan delima. Dan dia tidaklah melanggar sumpah dan bukanlah seorang pelanggar".*

وقال آخرون كلُّ التَّمَارِ فَاكِهَةٌ وَإِنَّمَا كَرَّرَ فِي الْقُرْآنِ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى فِيهِمَا فَاكِهَةٌ وَنَخْلٌ وَرُمَّانٌ لِنَفْضِيلِ النَّخْلِ وَالرُّمَّانِ عَلَى سَائِرِ الْفَوَاكِهِ دُونَهُمَا وَمِثْلَهُ قَوْلُهُ تَعَالَى وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِيثَاقَهُمْ وَمِنكَ وَمَنْ نُوحٍ وَإِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ فَكَّرَ هُوَ لِإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ وَلَمْ يَخْرُجُوا مِنْهُمْ

Artinya:

*Dan yang lainnya berkata : "semua tsim r adalah fakihah". Diulang-ulang dalam Al-Qur' n mengenai firman-Nya : "Di dalamnya terdapat buah-buahan (fakihah), pohon kurma, dan pohon/buah delima". Hal ini untuk mengutamakan pohon kurma, dan pohon/buah delima terhadap sesama buah-buahan, bukan yang lainnya. Seperti firman-Nya : "ketika kami telah*

<sup>34</sup> Maktabah al-syamilah, lisan al-arab jilid 4, hlm 106

## 5. Manfaat Delima

Delima sebagai salah satu buah yang sangat bermanfaat.<sup>26</sup> Dalam hadist:

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ خُثَيْمٍ أَبُو مَعْمَرٍ الْهَلَالِيُّ حَدَّثَنِي حَدَّثَنِي رُبَيْعَةُ ابْنَةُ عِيَّاضِ الْكَلْبَانِيَّةُ قَالَتْ سَمِعْتُ عَلِيًّا يَقُولُ كُلُّوا الرُّمَّانَ بِشَحْمِهِ فَإِنَّهُ دِبَاغُ الْمَعِدَةِ

Artinya :

*Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Khutsaim Abu Ma'mar Al Hilali telah bercerita kepadaku nenekku, Rib'iyah binti 'Tyadl Al Kilabiyah berkata; Aku mendengar 'Ali berkata; Makanlah delima dengan kulitnya karena ia membersihkan lambung.<sup>27</sup>*

Buah delima menurut kedokteran mempunyai berbagai manfaat, di antaranya: sebagai pembasmi dan pembersih bakteri, mengobati penyakit diare dan wasir, melegakan rongga hidung pada saat tersumbat, mengobati gusi, dan membunuh cacing pita.<sup>28</sup>

Ibnu Qayyim dalam buku Keajaiban Penyembuhan Cara Nabi, mengemukakan tentang buah delima, "Sesungguhnya delima berkhasiat menstabilkan empedu, mencegah muntah, melunakkan ampas makanan, meredam

<sup>26</sup> Mukhlidah Hanun Siregar, *Cara Sehat...*, hlm.188.

<sup>27</sup> Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist, Kitab Ahmad, Hadist No-22153.

<sup>28</sup> Abdul Basith As-Sayyid, *Ketika Rasulullah Tidak Pernah Sakit: Gaya Hidup Sehat Islami*, (Solo :Tinta Medina, 2012), hlm. 121-122.

*suhu tinggi pada liver, serta memperkuat seluruh organ tubuh.*<sup>29</sup>

## 6. Manfaat Pisang

Pisang yang terbaik adalah yang masak dan manis.<sup>30</sup> Kegunaannya: Untuk menyembuhkan gangguan di dada, mengobati batuk, menyembuhkan infeksi ginjal dan kandung kemih, melancarkan urin, menambah produksi sperma dan menambah kekuatan seksual.<sup>31</sup> Pisang sebaiknya dikonsumsi sebelum makan makanan pokok.<sup>32</sup>

## 7. Manfaat Labu

Khasiat labu di antaranya: air perasan labu dapat melancarkan pencernaan, sedangkan biji labu dapat digunakan sebagai kompres untuk menyembuhkan luka bakar. Selain itu bijinya untuk menyembuhkan insomnia, infeksi saluran kencing, menembuhkan lemah syahwat, untuk mengusir cacing, dan lain-lain.<sup>33</sup>

## B. Analisa

Di dalam Al-Qur' n buah-buahan disebutkan dengan pengungkapan kata fakihah dan tsamarat. Kata fakihah disebutkan tiga belas (13) kali, sedangkan tsamarat tujuh belas(17) kali. Kata

<sup>29</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziah, *Keajaiban Penyembuhan...*, hlm. 540.

<sup>30</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziah, *Metode Pengobatan Nabi*, (Jakarta :Griya Ilmu, 2007), hlm. 412.

<sup>31</sup> Aiman Bin Abdul-Fattah, *Pengobatan dan Penyembuhan Menurut wahyu Nabi*, (Jakarta :Pustaka As-Sabil, 2004), hlm. 286.

<sup>32</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziah, *Keajaiban Penyembuhan...*, hlm. 577.

<sup>33</sup> Abdul Basith As-Sayyid, *Herba Nabawi...*, hlm. 70.

fakihah dan tsamarat dalam lis n al-'arab ahli bahasa memiliki pendapat yang berbeda dalam pemaknaan. Namun kendati demikian secara spesifik makna fakihah dan tsamarat mempunyai arti yang berbeda. Sebagaimana dalam lis n al-'arab diungkapkan sebagai berikut :

### 1. Al-tsamar

الحديث إذا مات ولد العبد قال الله تعالى لملائكته قبضتم ثمرة فؤاده فيقولون نعم قيل للولد ثمرة لأن الثمرة ما ينتجه الشجر والولد ينتجه الأب.

Artinya:

*Al-tsamar yaitu buahnya pohon, macam-macam harta, dan anak adalah buah hati. Dalam hadits di jelaskan : ketika anak seorang hamba itu telah meninggal, maka All h Ta' l berfirman kepada malaikat-Nya : “ kalian telah mencabut buah hatinya”. Maka mereka berkata : “ya”. Anak dikatakan sebagai buah, karena buah adalah sesuatu yang dihasilkan oleh pohon, dan anak itu dihasilkan oleh seorang ayah.*

التمر هو الرطب في رأس النخلة فإذا كبر فهو التمر والكثير الجمار ويقع التمر على كل الثمار ويغلب على ثمر النخل

Artinya:

*Al-tsamar adalah kurma basah yang berada dipuncak pohon kurma, dan ketika telah tua maka disebut kurma kering. Kebanyakan jamaah berpendapat bahwa al-tsamar adalah seluruh buah-buahan dan lumrahnya adalah buah pohon kurma.*